

PENGARUH LABA BERSIH DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

Maisarah Qosamah Muthmainnah¹
Institut Ilmu Sosial Dan Manajemen STIAMI
maisarahqosamah@gmail.com¹

Abstract. This research is based on a phenomenon that shows that the stock prices of manufacturing companies fluctuated between 2015 and 2018. The purpose of this study was to analyze the effect of net income and Company Size on stock prices in structural companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period. This study uses descriptive analysis method with quantitative approach. The population of this study were 52 manufacturing companies of sub-sectors of goods and consumer industries listed on the Indonesia Stock Exchange and the research sample taken as many as 15 companies during the 5-year period 2014-2018. Based on the results of testing the data obtained that net income shows the determinant coefficient (R²) of 66.9% which means net income affects the stock price, the size of the company shows the determinant coefficient (R²) of 57.5% which means it affects the stock price, net income and size of the company shows the determinant coefficient (R²) of 87.8% which means it affects the stock price.

Keywords: Net Income, Company Size, Stock Price

Pendahuluan

Pasar modal merupakan wahana yang dapat digunakan untuk menghimpun modal dari masyarakat untuk berbagai sektor guna melakukan investasi. Kehadiran pasar modal meningkatkan pilihan sumber pendanaan (terutama jangka panjang) untuk bisnis. Sedangkan bagi investor, pasar modal merupakan wahana yang dapat digunakan untuk menginvestasikan dananya. Pasar modal telah menjadi simbol perekonomian modern, fakta bahwa semakin banyak perusahaan yang terdaftar di bursa untuk menjadi perusahaan publik menunjukkan bahwa pasar modal di Indonesia berkembang pesat.

Peningkatan jumlah perusahaan yang go public menambah alternatif bagi investor untuk berinvestasi pada saham berdasarkan laba yang diharapkan. Laporan keuangan bertindak sebagai alat informasi yang menghubungkan bisnis dengan pihak-pihak yang berkepentingan, menunjukkan

kesehatan keuangan bisnis dan kinerja bisnis. Dengan adanya laporan keuangan yang diberikan oleh manajemen perusahaan akan sangat membantu para pemegang saham dalam proses pengambilan keputusan.

Bernardin dan Pebryyanti (2016:7) menyatakan bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham suatu perusahaan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun hal tersebut bertentangan dengan fakta yang terjadi. Dari beberapa perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan harga saham ketika laba bersih meningkat dan mengalami kenaikan ketika laba bersih menurun dari tahun sebelumnya. Dari semua perusahaan manufaktur di industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI, hampir setiap tahun mengalami penurunan harga saham dan kenaikan laba bersih dan sebaliknya.

Dari grafik data IHSB pada website www.cnbcindonesia.com menunjukkan bahwa harga saham perusahaan manufaktur berfluktuasi antara tahun 2015 dan 2018. Harga saham pada perusahaan manufaktur berfluktuasi. contoh pada Desember 2017, harga saham Rp 1613 dan naik menjadi Rp 1713 per saham pada Januari 2018. Sedangkan pada Januari 2018, harga saham Rp 1713 per saham turun menjadi Rp 1500 per saham pada April 2018.

Teori Akuntansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian akuntansi adalah teori dan praktik perakunan, termasuk tanggung jawab, prinsip, standar, kelaziman (kebiasaan), dan semua kegiatannya. Pengertian akuntansi juga dapat dipahami sebagai seni pencatatan dan pengikhtisaran transaksi keuangan dan penafsiran akibat suatu transaksi terhadap suatu kesatuan ekonomi.

James M Reeve, dkk. Pengertian akuntansi adalah suatu sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas dan kondisi ekonomi perusahaan. Selain itu akuntansi juga memberikan informasi untuk pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja perusahaan.

Teori Agency

Teori agensi ada karena hubungan antara agen dan prinsipal. Hubungan agensi adalah satu orang atau lebih (prinsipal) yang membuat kontrak dengan orang lain (agen) untuk melakukan layanan atas nama prinsipal dan agen membuat keputusan terbaik untuk orang prinsipal. Jika kedua belah pihak memiliki tujuan yang sama untuk memaksimalkan nilai perusahaan, maka agen dianggap mendukung dan melaksanakan perintah utama.

Teori Sinyal

Menurut Irham Fahmi Signal Theory (2014:21) Signal Theory adalah teori yang

membahas tentang naik turunnya harga di pasar seperti harga saham, obligasi, dll. untuk mempengaruhi investor. Keputusan. Signaling theory menekankan pentingnya informasi yang diberikan oleh perusahaan terhadap keputusan yang akan di ambil oleh pihak investor. Informasi merupakan suatu hal yang penting bagi para investor dan pelaku bisnis karena informasi pada dasarnya merupakan informasi, catatan atau gambaran baik tentang keadaan masa lalu, masa kini dan masa depan keberadaan suatu usaha, maupun tentang pergerakan pasar saham.

Saham

Menurut I Ketut Tantra Riana (2015), saham yaitu bukti kepemilikan oleh orang pribadi atau badan suatu perusahaan yang merupakan bukti kepemilikan atau penyertaan dalam suatu perusahaan terbuka. Menurut Kasmir (2010), saham (stock) adalah surat tanda kepemilikan perusahaan atas nama saham yang dibelinya. Sedangkan menurut Husnan (2008), saham yaitu secarik kertas yang mewakili hak investor, yaitu hak untuk memiliki secarik kertas untuk menerima bagian dari prospek kekayaan penerbit surat berharga dengan kondisi yang berbeda. yang menjadikan investor untuk menggunakan haknya.

Laba Bersih

Menurut Soemarso (dalam Francisca Ernawari 2015) laba bersih yaitu selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua biaya dan kerugian, jumlah ini merupakan kenaikan penting bagi modal.

PSAK (2007) menyatakan bahwa laba dapat dilihat pada laporan laba bersih yang merupakan informasi tentang kinerja suatu perusahaan, dibutuhkan untuk pengambilan keputusan tentang sumber ekonomi yang akan dikelola oleh suatu perusahaan dimasa depan. Informasi tersebut juga sering kali digunakan untuk memperkirakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan kas dan

aset yang disamakan dengan kas dimasa depan. Dengan demikian laba begitu banyak memberikan informasi, tidak hanya bagi perusahaan sendiri tetapi bagi investor dan kreditor juga.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan tolok ukur bagi suatu perusahaan untuk menentukan kapasitas perusahaan yang dimilikinya, apakah termasuk perusahaan besar atau kecil. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan melihat keseluruhan total asset yang dimiliki perusahaan tersebut.

Kerangka Teori dan Hipotesis

Dari beberapa penelitian sebelumnya dan berdasarkan teori yang digunakan maka hipotesis antar hubungan variabel dapat diduga sebagai berikut:

H1 = Laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018

H2 = Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018

H3 = Laba bersih dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018. Instrumen penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan dari perusahaan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang telah go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Terdapat 52 perusahaan

manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hasil Uji Statistik f (Simultan)

Uji F merupakan uji yang digunakan secara bersama-sama dalam membuktikan signifikan atau tidaknya persamaan regresi kuadrat yang telah dibentuk. Pengujian koefisien regresi keseluruhan menunjukkan apakah variabel independen secara keseluruhan atau bersama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel IV.7 di atas, nilai F yang diperoleh adalah sebesar 5,915 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,017. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel laba bersih, dan ukuran perusahaan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) X1 terhadap Y

Berdasarkan hasil uji pada Tabel IV.8 di atas, diperoleh nilai Adjuster R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,622. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu laba bersih dalam menerangkan variasi variabel dependen sebesar 0,669 atau 66,9%. Sisanya sebesar 33,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) X2 terhadap Y

Berdasarkan hasil uji pada Tabel IV.9 di atas, diperoleh nilai Adjuster R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,575. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu ukuran perusahaan dalam menerangkan variasi variabel dependen sebesar 0,575 atau 57,5%. Sisanya sebesar 42,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) X₁, X₂ terhadap Y

Berdasarkan hasil uji pada Tabel IV.10 di atas, diperoleh nilai Adjuster R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,878. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu laba bersih, dan ukuran perusahaan dalam menerangkan variasi variabel dependen sebesar 0,878 atau 87,8%. Sisanya sebesar 12,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan yang telah diuraikan adalah Besar pengaruh laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi terhadap harga saham adalah sebesar 66,9%. Sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Besar pengaruh ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi terhadap harga saham adalah sebesar 57,5%. Sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Besar pengaruh laba bersih dan ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi secara simultan terhadap harga saham adalah sebesar 87,8%. Sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Referensi

Aningtias, F., Muthmainnah, dan E. Sutisman. 2014. Pengaruh Laba Kotor dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 2(1): 44-51.

Abidin, Sugeng, Suhadak dan Raden Rustam Hidayat. 2016. Pengaruh Faktor-Faktor Teknikal Terhadap Harga Saham (Studi Pada Harga Saham IDX30 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015). *Malang: Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 37 No. 1 Agustus 2016.

Alwi, Z Iskandar. 2008. *Pasar Modal: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Nasindo Sejahtera

Bernardin, Deden Edward Yokeu dan Pebryyanti, Dewi Ikhtiar. 2016. Nilai Harga Saham yang Dipengaruhi oleh Laba Bersih dan Ukuran Perusahaan. *Ecodemica*. Vol. IV, No.1, Hal: 74-85

Bernadin, D. E. Y. dan D. I. Pebryyanti. 2016. *Nilai Harga Saham yang Dipengaruhi Oleh Laba Bersih dan Ukuran Perusahaan*. *Ecodemica* 4(1): 74-85.

Bernardin, Deden Edwar Yokeu dan Dewi Ikhtiar Pebryyanti. 2016. Nilai Harga Saham yang Dipengaruhi oleh Laba Bersih dan Ukuran Perusahaan. *Universitas BSI Bandung. Ecodemica*, Vol. IV No.1 April 2016. ISSN: 2355-0295

Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat

Ernawati, F., & Suwitho, S. (2015). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Dengan Perputaran Persediaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 4(9).

Fahmi, L. Z., & Kurnia, K. (2017). Pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap struktur modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(2).

Hariyani, Iswi, R. Serfianto dan Cita Yustisia. 2011. *Merger, Konsolidasi, Akuisisi, & Pemisahan Perusahaan – Cara Cerdas Mengembangkan dan Memajukan Perusahaan*. Jakarta: Visimedia.

- Hartono, Jogyanto. 2013. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kelima. BPFE. Yogyakarta.
- Hartono, Jogyanto. 2015. Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kelima. Jakarta: Rajawali Pers
- Henry Simamora, 2000. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta
- Houston, B. (2010). *Dasar-dasar Manajemen keuangan*. Penerbit Salemba
- Isyani, M., & Putri, C. (2015). Pengaruh Return On Investment (ROI) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Dengan Memperhatikan Perceived Risk Saham Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2011-2013. Universitas Negeri Yogyakarta.